

Daftar Pustaka

1. UNICEF. Covid-19 dan Anak-anak di Indonesia. (2020).
2. RI, K. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. (2018).
3. RI, K. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. (2018).
4. Trihono *dkk.* *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya.* (2015).
5. Martha, E. *dkk.* THE EMPOWERMENT OF CADRES AND MEDICASTERS IN THE EARLY DETECTION AND PREVENTION OF STUNTING. 153–161 (2020). doi:10.20473/ijph.v115il.2020.153-161
6. D.I. Yogyakarta, D. K. P. Profil kesehatan D.I. Yogyakarta tahun 2020. (2020).
7. Kulon Progo, D. K. K. Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2020. (2020).
8. Nisa, N. S. Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas. **4**, 595–605 (2020).
9. Norfai & Abdullah. Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. **10**, 131–144 (2021).
10. Pratiwi, H. W., Kusmiyati, Y. & Kurniati, A. Hubungan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 6-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponjong I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019. 60–61 (2020).
11. RI, P. K. K. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.* (Kementerian Kesehatan, 2018).
12. Kebudayaan, D. A. B. P. M. dan. Penanganan Stunting Terpadu Tahun 2018. in (Kementerian Keuangan, 2018).
13. Antonio WHO, W. S. WHO Global Nutrition Target : Stunting Policy Brief. (2014).
14. Raharja, U. M. P., Waryana & Sitasari, A. Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor risiko stunting pada balita di Desa Bejiharjo. (2019).
15. Tumilowicz, A., Beal, T. & Neufeld, L. M. A review of child stunting determinants in Indonesia. 1–10 (2018). doi:10.1111/mcn.12617
16. Astutik, Rahfiludin, M. Z. & Aruben, R. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). **6**, 409–418 (2018).
17. Indonesia PAG. *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi.* (Persagi, 2018).
18. Bappenas. *Rencana Aksi Nas dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk*

Stunting. (2018).

19. RI, K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Anak. 1–78 (2020).
20. Rahayu, A. *dkk. Buku ajar*. (2018).
21. Anisa, P. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25 – 60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. (2012).
22. Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K. & Nandy, R. Determinants of stunting in Indonesian children : evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water , sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health* 1–11 (2016). doi:10.1186/s12889-016-3339-8
23. Moegni, E. M. & Ocviyanti, D. *Perdarahan Pasca Salin. I*. (Kementerian Kesehatan RI).
24. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. *Keputusan Menteri Kesehatan*. (Kementerian Kesehatan RI, 2012).
25. Najahah, I., Adhi, K. T. & Pinatih, G. N. I. Risk factors of stunting for 12-36 month old children in Dasan Agung Public Health Centre , Mataram , West Nusa Tenggara Province. **1**, 103–108 (2013).
26. Sartono. Hubungan kurang energi kronis ibu hamil dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di Kota Yogyakarta. (2014).
27. Waryana, Sitasari, A. & Febritasanti, D. W. INTERVENSI MEDIA VIDEO BERPENGARUH PADA PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KURANG ENERGI KRONIK. **4**, 58–62 (2019).
28. Kemenkes RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. (2012).
29. Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A. & Dibley, M. J. Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. (2019).
30. Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K. & Najah, Z. L. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. 268–278 (2018). doi:10.26699/jnk.v5i3.ART.p268
31. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. (EGC, 2013).
32. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
33. Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke 5*. (Sagung Seto, 2014).

34. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.* (2018).
35. Didik, B. *Alur Berpikir dalam Metodologi Research : Sampel, D A N Besar Identifikasi, Masal Batasan, Mslh Masal Rumusan.* (Pusdatin Kemenkes RI, 2013).
36. Masturoh, I. A. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* (Kementerian Kesehatan RI, 2018).
37. Cuningham, F. . & Al, E. Williams Obstetrics 25th Edition. (2018).
38. World Health Organization. Tools for Effective Prevention and Control. Nutritional anaemias. (2017).
39. Widyaningrum, D. A. & Romadhoni, D. A. RIWAYAT ANEMIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KETANDAN DAGANGAN MADIUN. **10**, (2018).
40. Karjono, M. & D, Li. E. ANEMIA DAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERJADINYA STUNTING DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS SENARU KABUPATEN LOMBOK UTARA. **8**, 76–79 (2021).
41. Rukmaini, Azenda, R. & Maesyaroh, S. HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS PADEMANGAN JAKARTA UTARA. (2020).
42. Cathrina, R. Hubungan Riwayat Anemia saat Kehamilan dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Di Desa Punjul Kabupaten Kediri. (2019).
43. Ruaida, N. & Soumokil, O. HUBUNGAN STATUS KEK IBU HAMIL DAN BBLR DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS TAWIRI KOTA AMBON. **9**, 45–51 (2018).
44. Manggabarani, S., Hadi, A. J., Said, I. & Bunga, S. Relationship Knowledge, Nutrition Status, Diety, Food Taboo With Breast Milk Production Of Breastfeeding Mother (Case Study at Maradekaya Health Center Service City of Makassar). **1**, 1–9 (2018).
45. Miranty, E. A. HUBUNGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDANGSARI II KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN 2019. (2019).
46. Widati, S., Waryana & Gunawan, I. M. A. RISIKO KEK IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH

UPTD PUSKESMAS KOKAP I KABUPATEN KULON PROGO. (2017).

47. Apriningtyas, V. N. & Kristini, T. D. Faktor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan. **14**, 13–17 (2019).
48. Manggabarani, S., Tanuwijaya, R. R. & Said, I. KEKURANGAN ENERGI KRONIK, PENGETAHUAN, ASUPAN MAKANAN DENGAN STUNTING: CROSS-SECTIONAL STUDY. **1**, 2–8 (2021).
49. Savita, R. & Amelia, F. Hubungan Pekerjaan Ibu , Jenis Kelamin , dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. **8**, 6–13 (2020).
50. Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M. & Aisyah, A. D. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. **12**, 51–56 (2020).
51. Abdullah, Norfai & Anam, K. Riwayat Kunjungan Antenatal Care dan Riwayat Kunjungan Posyandu sebagai Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. **XI**, (2021).
52. Mentari, S. & Hermansyah, A. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS STUNTING ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPK PUSKESMAS SIANTAN HULU. **01**, 1–5 (2018).